

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectua Capital* yang terdiri dari *islamic banking value added capital employed (iB-VACA)*, *islamic banking value added human capital (iB-VAHU)*, dan *islamic banking structural capital value added (iB-STVA)* terhadap *Return on Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia*. Sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Intellectua Capital* yang terdiri dari *islamic banking value added capital employed (iB-VACA)*, *islamic banking calue added human capital (iB-VAHU)*, dan *islamic banking structural capital value added (iB-STVA)* terhadap *Return on Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 24.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh *Islamic Banking Value Added Capital Employed (iB-VACA)* Terhadap *Return On Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang fenomena dilapangan, OJK mengakui perbankan syariah masih memiliki berbagai macam kekurangan diantaranya belum memiliki diferensiasi atau ciri khas

dalam bisnis dan kurangnya sistem teknologi informasi serta masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi, maka hal inilah yang menyebabkan hubungan iB-VACA terhadap ROA memiliki pengaruh yang lemah dan tidak signifikan.¹

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Islamic Banking Value Added Capital Employed* (iB-VACA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap penurunan 1% iB-VACA, akan meningkatkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dan sebaliknya setiap kenaikan 1 % iB-VACA, akan menurunkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Value Added Capital Employed adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Capital Employed*(CE) terhadap value added organisasi.²OECD, 1999 dalam Ulum, mendefinisikan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud yaitu *organizational (structural) capital* dan *human capital*.³ Hal ini berarti PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia cenderung menggunakan *intangible asset (structural capital dan human capital)* dari pada menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *Capital Employed* yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

¹<http://m.medcom.id/ekonomi/keuangan/dN6AMArK-ojk-perbankan-syariah-ri-belum-punya-ciri-khas-bisnis>

²Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital...*, hal.193

³*Ibid.*, hal.189

Dan adanya pengaruh negatif iB-VACA terhadap ROA menunjukkan modal yang tersedia (*capital employed*) yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia tidak mampu memaksimalkan dan meningkatkan kinerja keuangan yang akan menghasilkan *value added* sehingga tidak dapat menciptakan *profit* bagi PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Dalam hal ini PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia perlu melakukan pengelolaan *capital employed* (modal yang tersedia) guna menunjang kinerja keuangan perusahaan yang mencakup *financial asset* dan *physical asset*. Pengelolaan *financial asset* dapat dilakukan dengan cara melakukan penganggaran secara tepat, pengelolaan atau penggunaan modal bank secara efisien serta melakukan perubahan strategi penjualan. Sedangkan pengelolaan yang tepat atas keberadaan *physical asset* yang dimiliki bank tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka menjaga kestabilan dan meningkatkan pendapatan secara maksimal sehingga dapat menghasilkan *profit* bagi PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dalam penelitiannya *Determinan Intellectual Capital* dengan Pendekatan iB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel iB-VACA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA perbankan

syariah di Indonesia.⁴ Muhanik dan Septiarini dalam penelitiannya Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel iB-VACA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.⁵

B. Pengaruh *Islamic Banking Value Added Human Capital* (iB-VAHU) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang fenomena dilapangan, dalam era revolusi industry 4.0 lembaga keuangan syariah harus mampu berpikir kreatif dan optimal. Revolusi ini dapat mendorong bank-bank syariah untuk berinovasi. Perbankan syariah dalam membangun barang dan jasa guna menghadapi industri 4.0 perlu human capital yang profesional dan terampil, sehingga menjadikan sektor ekonomi dan bisnis di Indonesia terutama sektor perbankan lebih efektif.⁶

Berdasarkan hasil penelitian, *Islamic Banking Value Added Human Capital* (iB-VAHU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

⁴Nardi Sunardi, *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan IB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama, Vol. 1, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

⁵Umi Muhanik & Dina Fitrisia Septiarini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.4, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

⁶<https://www.depokpos.com/2020/11/peluang-dan-tantangan-perbankan-syariah-di-era-revolusi-industri-4-0>

Return on Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% iB-VAHU, akan meningkatkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dan sebaliknya setiap penurunan 1 % iB-VAHU, akan menurunkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Menurut Baroroh, *human capital* yang tinggi mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai.⁷ OECD, 1999 dalam Ulum, mendefinisikan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud yaitu *organizational (structural) capital* dan *human capital*.⁸ Hal ini berarti PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia cenderung menggunakan *intangible asset (human capital)* dari pada menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *Human Capital* yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia dapat memiliki pengaruh terhadap ROA. *Human Capital* juga dapat dikatakan sebagai faktor kunci kesuksesan bagi PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia karena menyediakan kemampuan bersaing bagi perbankan tersebut di masa depan. *Human Capital* menunjukkan kontribusi yang dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja berupa tunjangan dan beban atau biaya gaji terhadap *value added* bagi PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dimana dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja mampu

⁷Niswah Baroroh, *Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap...*, hal. 174

⁸Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital...*, hal.189

memotivasi karyawan dalam meningkatkan pendapatan dan *profit* bagi PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Jadi untuk meningkatkan *Human Capital* PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan karyawan secara efisien, sehingga menjadi sumber keunggulan kompetitif yang akan berdampak besar terhadap kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dalam penelitiannya *Determinan Intellectual Capital* dengan Pendekatan iB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel iB-VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.⁹ Serta Muhanik dan Septiarini dalam penelitiannya Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel iB-VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.¹⁰ Dan Annisak dan Syifa dalam penelitiannya Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁹Nardi Sunardi, *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan IB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama, Vol. 1, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

¹⁰Umi Muhanik & Dina Fitriasia Septiarini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.4, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

secara parsial: *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹¹

C. Pengaruh *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (iB-STVA) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang fenomena dilapangan, meski pertumbuhan kredit perbankan masih menjadi fokus pemerintah saat ini, tetapi perbankan masih punya ruang untuk mendorong ekspansi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam mencapai visi pembangunan ekonomi Indonesia pada masa mendatang, pemerintah perlu mendorong percepatan reformasi struktural mengingat beberapa isu yang masih dihadapi yaitu gap infrastruktur dan rendahnya tingkat adopsi teknologi, maka hal inilah yang menyebabkan hubungan iB-STVA terhadap ROA memiliki pengaruh yang lemah tetapi signifikan.¹²

Berdasarkan hasil penelitian, *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (iB-STVA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% iB-STVA, akan meningkatkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dan

¹¹Annisak Nur Rahma & Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah)*, Jihbiz, Vol.1, No.1, 2017, diakses 12 Desember 2020

¹²<https://amp.kontan.co.id/news/peran-perbankan-penting-bagi-pertumbuhan-ekonomi>

sebaliknya setiap kenaikan 1 % iB-STVA, akan menurunkan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Structural Capital merupakan bentuk kekayaan yang nyata bagi perusahaan, yang berfungsi sebagai infrastruktur atau penunjang bagi *human capital* untuk menjalankan aktivitas penciptaan nilai bagi perusahaan.¹³ Menurut Baroroh, *Structural capital* adalah kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal.¹⁴ Hal ini sama seperti hipotesis kedua bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia cenderung menggunakan *intangible asset (structural capital)* dari pada menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *structural capital* yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia dapat memiliki pengaruh terhadap ROA. Modal struktural yang dimiliki PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia secara efisien dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan sehingga *value added* perbankan tersebut dapat tercipta pula. Dan adanya pengaruh negatif iB-STVA terhadap ROA menunjukkan nilai yang terdapat pada *structural capital* yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesi juga berpengaruh terhadap nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai *structural capital* yang dihasilkan. Jadi, untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesi harus memaksimalkan

¹³Sangkala, *Intellectual Capital Management : Strategi Baru...*, hal. 47

¹⁴Niswah Baroroh, *Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap...*, hal. 174

kinerja karyawan sehingga dapat menciptakan dan meningkatkan *profit* bagi perbankan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dalam penelitiannya *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia* dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel iB-STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.¹⁵ Serta Annisak dan Syifa (2019) dalam penelitiannya *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Structural Capital Efficiency (SCE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.¹⁶

D. Pengaruh iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA Terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, *Islamic Banking Value Added Capital Employed (iB-VACA)*, *Islamic Banking Value Added Human Capital (iB-VAHU)*, *Islamic Banking Structural Capital Value Added (iB-STVA)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁵Nardi Sunardi, *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan IB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama, Vol. 1, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

¹⁶Annisak Nur Rahma & Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah)*, Jihbiz, Vol.1, No.1, 2017, diakses 12 Desember 2020

Return on Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan dari iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVAmaka semakin tinggi ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Modal intelektual adalah materi intelektual berupa pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.¹⁷ Menurut Kartika dan Hartane *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.¹⁸ Hal ini berarti ketiga komponen *Intellectual capital* yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia dapat memiliki pengaruh terhadap ROA. Semakin baik PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia dalam mengelola ketiga komponen *Intellectual capital*, menunjukkan semakin baik PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengelola asetnya. Apabila PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mampu mengelola aset yang dimilikinya dengan baik dan mampu menekan biaya operasionalnya maka akan berdampak mampu meningkatkan nilai tambah (*value added*) dan *profitabilita* serta

¹⁷Ihyaal Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital...*, hal.189

¹⁸Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane, *Pengaruh Modal Intelektual pada Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011*, *Business Accounting Review*, Vol.1, No.2, 2013, hal. 17

memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi perbankan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib dalam penelitiannya *Value Added Intellectual Capital* (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan variabel independen Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) mempunyai pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA).¹⁹ Dan Sunardi dalam penelitiannya *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan variabel independen Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) mempunyai pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) perbankan syariah di Indonesia.²⁰ Serta Muhanik dan Septiarini dalam penelitiannya *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014*, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan

¹⁹Faezal Thaib, *Value Added Intellectual Capital* (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011, Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, 2013, diakses 6 Mei 2020

²⁰Nardi Sunardi, *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan IB-VAIC Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama, Vol. 1, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

menunjukkan variabel independen Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) mempunyai pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah di Indonesia.²¹ Dan Annisak dan Syifa dalam penelitiannya Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Intellectual yang meliputi HCE, CEE, dan SCE berpengaruh signifikan terhadap ROA.²²

²¹Umi Muhanik & Dina Fitriasia Septiarini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013-Q2.2014*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.4, No.1, 2017, diakses 5 Mei 2020

²²Annisak Nur Rahma & Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah)*, Jihbiz, Vol.1, No.1, 2019, diakses 12 Desember 2020